

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan data secara ilmiah. Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.

Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa,

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kualitatif jenis deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis yang penulis lakukan mempunyai tujuan untuk mendapatkan kebenaran tentang objek yang diteliti. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:42-43),

Penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian suatu objek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Dari pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif analitis ini bermaksud untuk menggambarkan fenomena dengan diawali

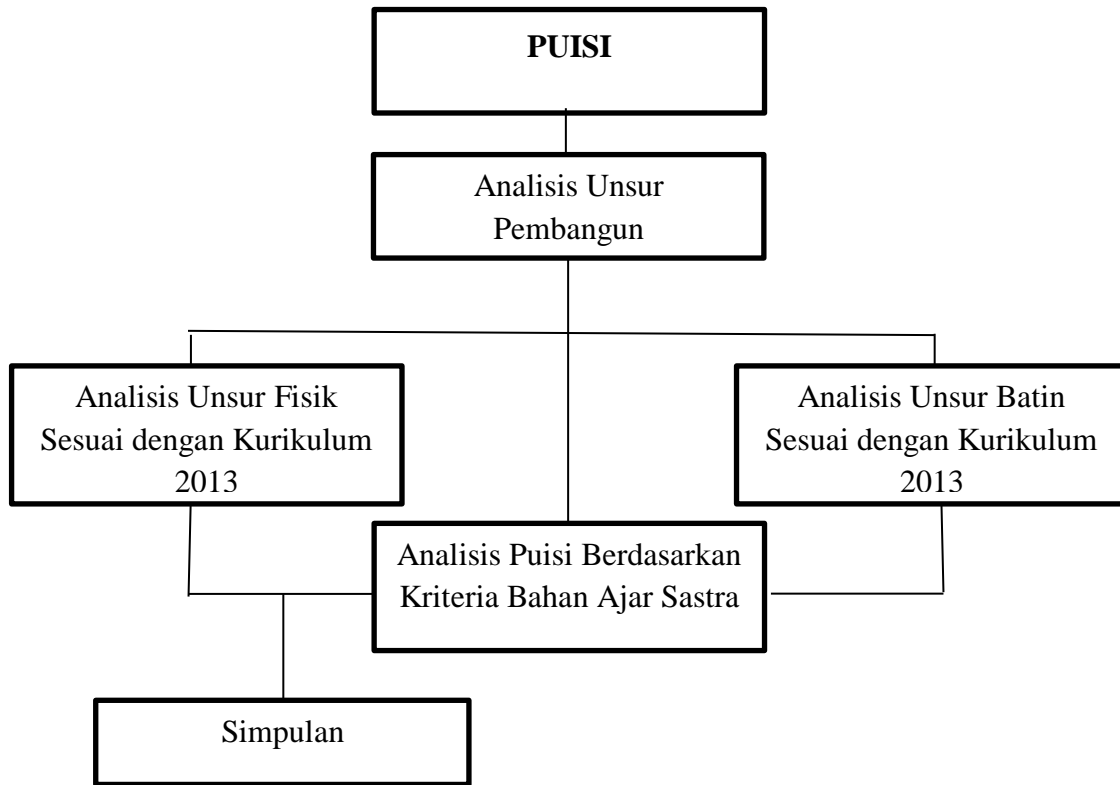
proses survei pada subjek untuk mendapatkan data awal. Kemudian data tersebut dianalisis hingga menghasilkan jawaban, lalu menyimpulkannya.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan metode yang dipakai oleh penulis untuk menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian juga dapat didefinisikan sebagai suatu rancangan atau konsep yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Heryadi (2014:123) mengungkapkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Menurut Sukardi (2015:27) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Kualitas penelitian ditentukan oleh desain penelitian yang dipakai. Oleh karena itu, desain yang digunakan dalam penelitian harus tepat. Dengan pemilihan desain penelitian yang tepat, diharapkan akan membantu peneliti dalam menjalankan penelitian secara benar. Tanpa desain yang benar, maka peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena tidak memiliki pedoman yang jelas.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu desain deskriptif analitis pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis suatu fenomena yaitu menganalisis unsur pembangun dalam antologi puisi karya Joko Pinurbo yang digunakan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas X. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel penelitian ini dapat diukur dan dihitung. Sejalan dengan penulis, Heryadi (2014:124) mengungkapkan, “variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selain pendapat ahli tersebut, Sugiyono (2016:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto

(2016:161) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian.”

Dari pendapat para ahli tersebut, penulis simpulkan bahwa variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam antologi puisi karya Joko Pinurbo. Antologi puisi tersebut berjudul *Perjamuan Khong Guan*. Hasil analisis dari antologi puisi tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar puisi pada kelas X dengan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi.

#### **D. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian merupakan asal dari suatu data diperoleh. Sumber data peneliti tentunya merupakan sesuatu yang penting dalam suatu penelitian. Arikunto (2016:172) mengemukakan, “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.” Data penelitian yang penulis butuhkan diambil dari sumber yang berasal dari antologi puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo. Di dalam menentukan sumber penelitian adanya istilah yang berhubungan dengan populasi dan sampel.

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian. Amirullah (2015:67) mengungkapkan populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Selain itu, Sugiyono (2016:117) mengungkapkan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Selain pendapat ahli tersebut, Arikunto (2016:173) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi penelitian ini yaitu antologi puisi karya Joko Pinurbo yang berjudul *Perjmaan Khong Guan* yang berjumlah empat kaleng. Kaleng kesatu berisi 20 judul puisi, dengan judul: *Dari Jendela Pesawat, Kopi Koplo, Malam Minggu di Angkringan, Kesibukan di Pagi Hari, Senin Pagi, Wawancara Kerja, Belum, Gajian, Hari Pertama Sekolah, Demokrasi, Pesta, Buku Hantu, Kakus, Bonus, Menunggu Kamar Kosong di Rumah Sakit, Markipul, Doa Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya, Fotoku Abadi, Malam Virtual*. Selanjutnya, Kaleng kedua berisi 18 judul, dengan judul: *Kembang Susu, Kamar Kecil, Masuk Angin, Rumah Tangga, Mata Buku, Catatan Kaki, Buah Bibir, Anak Buah, Patah Hati, Jalan Buntu, Kabar Burung, Kopi Tubruk, Cuci Mata, Mimpi Basah, Datang Bulan, Putri Malu, Ninabobok*. Kaleng ketiga berisi 21 puisi, dengan judul: *Lahirnya Minnah, Rumah Minnah, Sekolah Minnah, Tangis Minnah, Tupai Minnah, Guru Minnah, Aku Tuh Minnah, Hati Minnah, Mata Minnah, Kepala Minnah, Bola Minnah, Obat Minnah, Es Krim Minnah, Uang Minnah, Susu Minnah, Tidur Minnah, Gadis Minnah, Senja Minnah, Jalan Minnah, Malam Minnah, Malam Minnah, Demam Minnah*. Lalu Kaleng keempat berisi 22 puisi, dengan judul: *Perjamuan Khong Guan, Bingkisan Khong Guan, Keluarga Khong Guan, Ayah Khong Guan, Sumbang Khong Guan, Anak Khong Guan, Musik Khong Guan, Tidur Khong Guan, Malam Khong Guan, Hujan Khong Guan, Mudik Khong Guan,*

*Lebaran Khong Guan, Sabda Khong Guan, Agama Khong Guan, Ibu Khong Guan, Doa Khong Guan, Rumah Khong Guan, Burung Khong Guan, Hari Khong Guan, Minuman Khong Guan, Anggur Khong Guan, Jogja dalm Khong Guan.*

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Surahmad (dalam Heryadi, 2014:93) mengungkapkan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Selain pendapat ahli tersebut, Amirullah (2015:75) mengungkapkan bahwa sampel merupakan banyaknya individu, subjek atau elemen dari populasi yang diambil sebagai sampel. Jika ukuran sampel terlalu besar atau terlalu kecil, maka akan menjadi masalah dalam penelitian itu. Oleh karena itu, ukuran sampel harus diperhatikan oleh peneliti dalam penelitiannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2016:118) mengungkapkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis simpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Tedi Priatna (2017:126-128) mengungkapkan menentukan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu *Probablitas Sampling* dan *Nonprobablitas Sampling*. *Probablitas Sampling* terbagi menjadi Sampling acak sederhana, *Sampling Stratified* (sampling berlapis), *Sampling Sistematis*, dan *Sampling cluster* (berkelompok). Lalu,

*Nonprobability Sampling* terbagi menjadi Sampling Kebetulan, Sampling Kuota, Sampling Bola Salju, dan Sampling Pertimbangan.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, sampel yang digunakan yaitu sampel pertimbangan. Sampel pertimbangan berarti bentuk sampling nonrandom yang dalam penentuan sampelnya dilakukan atau ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiarto, dkk (2001:40-41) mengungkapkan bahwa sampel pertimbangan atau *judgement sampling* merupakan suatu bentuk *convenience sampling* bila ditinjau dari cara pengambilan unit-unit sampelnya. Sampel diambil berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sembilan puisi yang diambil tiga puisi dari tiga kaleng (subjudul). Puisi-puisi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, yaitu berdasarkan kriteria bahan ajar sastra yang di dalamnya meliputi aspek bahasa, aspek latar belakang budaya, aspek menarik peserta didik, dan sebagainya serta dipilih sesuai kriteria psikologi perkembangan pada anak usia 16 tahun (generalisasi). Sampel yang dipakai oleh penulis yaitu *Senin Pagi, Demokrasi, Doa Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya, Patah Hati, Mata Buku, Jalan Buntu, Lahirnya Minnah, Rumah Minnah, Kepala Minnah*. Dengan menggunakan sampel yang ditentukan oleh penulis, penulis berharap hasil analisis pada sampel yang dipilih ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar puisi pada peserta didik kelas X.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh penukis untuk menghasilkan atau mengumpulkan suatu data. Di dalam suatu pengumpulan data penelitian, tentunya harus menggunakan teknik atau cara agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh penulis. Dodiet Aditya (2013:9) mengungkapkan, “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Selain itu, Sugiyono (2016:224) mengungkapkan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.” Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian. Teknik tersebut yaitu, teknik wawancara, studi dokumen, dan teknik analisis wacana.

### **1) Teknik Dokumentasi**

Tedi Priatna (2017:153) mengungkapkan, “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.” Selain itu, Sedarmayanti (dalam Tedi Priatna, 2017:153) mengungkapkan, “Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.” Dokumen



yang digunakan oleh penulis sebagai sumber dalam penelitian yaitu silabus pelajaran Bahasa Indonesia dan antologi puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo.

## 2) Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang dilakukan dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Dalam teknik wawancara, seorang peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Jawaban narasumber tersebut dapat direkam dengan ingatan, dicatat, dan direkam menggunakan alat perekam. Sugiyono (2016:217) mengungkapkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.

Penulis melakukan wawancara atau tanya jawab dengan dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda. Penulis mewawancarai bapak Fajar selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Syahida,. Lalu, penulis mewawancarai ibu Rini Wianty selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Al-Abror, Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 1 Desember 2021 dan 28 Desember 2021. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai permasalahan yang berkaitan dengan materi puisi, yaitu unsur-unsur pembangun puisi, serta tingkat kemampuan peserta didik kelas X dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi.

## 3) Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan teknik yang dilakukan untuk menganalisis atau mengkaji isi teks yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Pranowo (1996:74) mengungkapkan. “Analisis wacana pada dasarnya menganalisis atau menginterpretasi

pesan yang dimaksud pembicara atau penulis dengan cara mengkonstruksi teks sebagai produk ujaran atau tulisan sehingga diketahui segala konteks yang mendukung wacana pada saat diucapkan atau dituliskan.” Teknik analisis wacana dilakukan oleh penulis untuk mengkaji kesesuaian antologi puisi yang dianalisis serta mengkaji unsur-unsur pembangun puisi yang terdapat pada antologi puisi tersebut.

#### 4) Teknik Uji Coba dan Angket

Teknik uji coba dan angket dilakukan oleh peserta didik kelas X SMK Al-Abror dengan melakukan dua kali tahapan. Untuk tahapan yang pertama, penulis melakukan pemberian materi puisi berdasarkan teori ahli yang terdapat di dalam isi skripsi penulis. Tahapan selanjutnya, peserta didik melakukan analisis unsur-unsur pembangun pada teks puisi yang telah dianalisis sebelumnya oleh penulis kemudian dilanjutkan dengan mengisi angket mengenai kesesuaian puisi dengan kriteria bahan ajar sastra.

### **F. Instrumen Penelitian**

Di dalam membuat penelitian tentunya membutuhkan suatu alat yang dapat mendorong penelitian tersebut agar berjalan dengan baik, Dodiet Aditya (2013:10) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Dodiet Aditya juga mengungkapkan kegunaan instrumen penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara.
3. Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staff peneliti.

Selain itu, Sanjaya (2011:84) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian. Sejalan dengan Suyitno (2018:110) mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Alat yang dipakai dalam penelitian bisa berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan, wawancara, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan lain-lain.”

Dalam menentukan teknik dan menyusun instrumen pengumpulan data, Muhammad Ali (dalam Tedi Priatna, 2017:130-131), mengungkapkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

1. Penentuan teknik dan penyusunan instrument pengumpulan data harus didasarkan pada pendekatan dan metode penelitian
2. Penentuan teknik dan penyusunan instrument pengumpulan data harus berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan
3. Instrumen penelitian tidak selamanya dapat menggali seluruh data yang akan diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dalam kegiatan penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik atau memenuhi standar minimal ada dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu *realibilitas* dan *validitas*. Reabilitas berarti tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Validitas berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Arikunto (2016:222) mengemukakan bahwa

reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu, (1) instrumen analisis antologi puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo berdasarkan unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin) dan (2) instrumen kelayakan oleh ahli.

1. Instrumen Analisis Antologi Puisi *Perjamuan Khong Guan* Karya Joko Pinurbo Berdasarkan Unsur Pembangun Puisi (Unsur Fisik dan Unsur Batin)

**Tabel 3.1**  
**Analisis Unsur Pembangun Puisi**

No.	Judul Puisi :	
	Unsur Pembangun Puisi	Kutipan Teks
1.	<b>Unsur Fisik</b>	
	Diksi	
	Pengimajian	
	Kata Konkret	
	Gaya Bahasa	
	Versifikasi (rima, ritma, dan metrum)	
	Tipografi	
2.	<b>Unsur Batin</b>	
	Tema	
	Rasa	

	Nada	
	Amanat	

## 2. Instrumen Uji Kelayakan oleh Ahli

Setelah teks puisi dianalisis berdasarkan sampel, maka dilakukan uji kelayakan oleh ahli puisi atau penggiat sastra yang penulis tuju. Penulis menetapkan empat ahli untuk menentukan kelayakan bahan ajar dalam penelitian ini, yaitu satu dosen jurusan bahasa Indonesia, dua penggiat sastra (ahli puisi), dan satu guru bahasa Indonesia.

Instrumen uji kelayakan oleh ahli berisi dua instrumen, yaitu instrumen kesesuaian puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo berdasarkan kurikulum 2013 revisi, dan instrumen kesesuaian puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo berdasarkan kesesuaian bahan ajar sastra. Penulis menjabarkan instrumen uji kelayakan ahli pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 yaitu sebagai berikut.

Instrumen Analisis Puisi pada Antologi Puisi *Perjamuan Khong Guan* Karya Joko Pinurbo Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

**Tabel 3.2**  
**Kesesuaian Puisi dengan Kurikulum 2013 Revisi**  
**(Unsur Fisik)**

No.	Judul Puisi	Unsur Fisik Puisi					
		Diksi	Pengimajian	Kata Konkret	Gaya Bahasa	Versifikasi (rima, ritma, dan metrum)	Tipografi
1.	Senin Pagi						
2.	Demokrasi						
3.	Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor diponselnya						
4.	Patah Hati						
5.	Mata Buku						
6.	Jalan Buntu						
7.	Lahirnya Minnah						

8.	Rumah Minnah						
9.	Kepala Minnah						

**Tabel 3.3**  
**Kesesuaian Puisi dengan Kurikulum 2013 Revisi**  
**(Unsur Batin)**

No.	Judul Puisi	Unsur Batin Puisi			
		Tema	Rasa	Nada	Amanat
1.	Senin Pagi				
2.	Demokrasi				
3.	Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor diponselnya				
4.	Patah Hati				
5.	Mata Buku				
6.	Jalan Buntu				
7.	Lahirnya Minnah				
8.	Rumah Minnah				
9.	Kepala Minnah				

**Kriteria Penilaian:**

**1. Unsur Fisik**

a. Diksi

Sesuai = jika puisi mengandung diksi dan diksi tersebut dapat dilihat secara tersurat maupun tersirat

Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung diksi

b. Pengimajian

Sesuai = jika puisi mengandung pengimajian dan imaji tersebut termasuk ke dalam salah satu jenis imaji baik tersurat maupun tersirat



Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung jenis pengimajian baik tersurat maupun tersirat

c. Kata Konkret

Sesuai = jika puisi melukiskan kata konkret secara tersurat maupun tersirat

Tidak sesuai = jika puisi tidak melukiskan kata konkret baik secara tersurat maupun tersurat

d. Gaya Bahasa

Sesuai = jika puisi mengandung salah satu jenis gaya bahasa

Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung gaya bahasa

e. Versifikasi

Sesuai = jika puisi mengandung salah satu bagian dari versifikasi, baik itu rima, ritma, ataupun metrum secara tersurat

Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung rima, ritma, dan metrum secara tersurat

f. Tipografi

Sesuai = jika puisi mengandung salah satu jenis tipografi secara tersurat

Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung tipografi yang tidak sesuai dengan jenisnya

## 2. Unsur Batin

a. Tema

Sesuai = jika puisi mengandung tema, dan tema tersebut menjadi gagasan sentral pada puisi

Tidak sesuai = jika puisi tersebut mengandung tema, tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral pada puisi

b. Rasa

Sesuai = jika puisi mengandung rasa, dan rasa tersebut dapat terlihat baik secara tersurat maupun tersirat

Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung rasa baik tersurat maupun tersirat

c. Nada

Sesuai = jika puisi mengandung nada, dan nada tersebut dapat terlihat baik secara tersurat maupun tersirat

Tidak sesuai = jika puisi tidak mengandung nada baik tersurat maupun tersirat

d. Amanat

Sesuai = jika puisi mengandung amanat yang memiliki ajaran yang dapat disampaikan pengarang kepada pembacanya

Tidak sesuai = jika puisi mengandung amanat yang memiliki ajaran negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik

3. Instrumen Analisis *Perjamuan Khong Guan* Karya Joko Pinurbo Berdasarkan Kesesuaian Bahan Ajar Sastra

**Tabel 3.4**  
**Kesesuaian Puisi dengan Kriteria Bahan Ajar**

No.	Aspek yang ditelaah	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Puisi-puisi yang dijadikan sebagai bahan ajar relevan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)		
2.	Puisi-puisi yang dijadikan sebagai bahan ajar memiliki bahasa yang komunikatif		
3.	Puisi-puisi yang dijadikan sebagai bahan ajar sesuai dengan latar belakang karya sastra		
4.	Puisi-puisi yang dijadikan sebagai bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik		
5.	Puisi-puisi yang dijadikan sebagai bahan ajar menarik minat dan memotivasi		

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Di dalam menyusun penelitian tentunya harus ada langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis agar penelitian tersebut dilakukan secara sistematis dan berjalan sesuai apa yang diharapkan. Terdapat enam langkah penelitian menurut Suryana (2010:17), yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah
2. Menyusun kerangka pemikiran
3. Merumuskan hipotesis
4. Menguji hipotesis secara empirik
5. Melakukan pembahasan
6. Menarik kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diawali dengan observasi ke berbagai sekolah yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Hal yang penulis lakukan yaitu mewawancarai guru Bahasa Indonesia terkait pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Selanjutnya, observasi terakhir yang penulis lakukan untuk membuat penelitian ini yaitu, penulis melakukan wawancara kepada dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Bapak Fajar dan Ibu Wini Rianty. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran puisi yaitu masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun. Salah satu yang menyebabkan lemahnya peserta didik dalam menganalisis puisi yaitu kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru, puisi-puisi yang digunakannya tidak beragam. Dari permasalahan tersebut, penulis menetapkan topik kajian dalam penelitian ini yaitu, analisis antologi puisi karya Joko Pinurbo.

Fokus kajian yang penulis gunakan yaitu unsur-unsur pembangun puisi, yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan menggunakan kurikulum 2013. Instrument penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu berupa analisis unsur fisik dan unsur batin puisi, dan instrumen analisis kesesuaian puisi dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013. Selanjutnya, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik wawancara, dokumentasi, dan analisis wacana. Setelah semua data sudah ada dan terkumpul, penulis melakukan pengolahan data berupa pendeskripsian data, penganalisisan data, dan yang terakhir pembahasan hasil analisis. Langkah selanjutnya penulis menyusun laporan penelitian.

#### **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan proses mengolah data menjadi suatu informasi kemudian mengujinya. Penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014:114) mengungkapkan bahwa, jika penelitian digambarkan dengan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



**Bagan 3.2**  
**Pola Data Kualitatif**

Heryadi (294:115-116) mengemukakan bahwa,

Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis. Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya, dalam pendeskripsian data jangan ditambah-tambah dan jangan pula dikurangi. Penganalisisan data adalah proses

menguraikan, memilah-milah, dan mengelompokkan data. Artinya, data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif. Pembahasan hasil analisis adalah tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Artinya, dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya, hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menyimpulkan tahapan-tahapan pengolahan data yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Pendeskripsian Data

Dalam pendeskripsian data, penulis melakukan pendeskripsian dengan melukiskan puisi sesuai dengan teori dan data yang ada.

#### 2. Penganalisisan Data

Dalam penganalisisan data, penulis melakukan penganalisisan data puisi dari antologi puisi yang penulis pilih dengan cara menguraikan, memilah-milah, menghitung, serta mengelompokkan data.

#### 3. Pembahasan Data

Dalam pembahasan data, penulis melakukan pembahasan data dengan cara memberi makna, komentar, atau pendapat terhadap hasil penganalisisan data teks puisi yang telah penulis analisis nanti.

## **I. Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan selama kurang lebih enam bulan yaitu dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 dengan rincian sebagai berikut.

1. Penulis melakukan pelaksanaan observasi ketiga sekolah pada bulan Desember 2021.
2. Penyusunan proposal penelitian, penulis awali pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.
3. Penulis melakukan bimbingan dan revisi proposal selama bulan Maret 2022.
4. Minggu pertama bulan April 2022, penulis mengikuti seminar proposal untuk mendeskripsikan penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Penulis melakukan revisi hasil dari seminar proposal pada minggu kedua bulan April 2022.
6. Minggu kedua sampai dengan minggu keempat bulan April 2022, penulis gunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan melakukan analisis puisi.
7. Hasil dari analisis data yang terkumpul, penulis susun dalam bentuk skripsi dari mulai minggu pertama bulan Mei 2022 sampai dengan minggu keempat bulan Mei 2022.